Pengukuran



1. **Skala Pengukuran Nominal**

   Bilangan semata-mata hanya merupakan lambang untuk membedakan terhadap bilangan-bilangan seperti ini tidak berlaku hukum aritmetika, misalnya tidak boleh menjumlahnya, mengurangkan. Mengalikan maupun membagi.

   Contoh : - Pekerjaan : ABRI, Pedagang, PNS.

   - Golongan Darah : A, B, AB, O



2. Skala Pengukuran Ordinal

Bilangan mempunyai dua fungsi :

a. Sebagai lambang untuk membedakan

b. Untuk mengurutkan peringkat / ranking

Contoh : (1) Sangat Bagus

(2) Bagus

(3) Cukup Bagus

(4) Jelek

(5) Sangat Jelek





3. Skala Pengukuran Interval

Bilangan mempunyai tiga fungsi :

1. Sebagai lambang untuk membedakan
2. Untuk mengurutkan peringkat / ranking
3. Bilangan bisa memperhatikan jarak / interval

Ciri utama : Titik nol bukan titik mutlak, tetapi ditentukan berdasarkan perjanjian

Contoh : Skala pada termometer

4. Skala Pengukuran Rasio

Fungsi bilangan sama dengan variabel interval.

Ciri utama : Nol adalah mutlak. Nilai nol artinya kosong

